

## PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BADAN USAHA MILIK RUKUN TETANGGA (BUMRT) UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA MIKRO

Andri Eko Prabowo<sup>1</sup>, Azmansyah<sup>2</sup>, Agus Baskara<sup>3</sup>, Tiara Salma<sup>4</sup>, Tria Fuji Lestari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, aep@edu.uir.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, azmansyah@eco.uir.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, agusbaskara@edu.uir.ac.id

<sup>4</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, tiarasalma@student.uir.ac.id

<sup>5</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, triafujilestasi@student.uir.ac.id

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p238-243>

### Article history

*Received*

29 January 2024

*Revised*

12 March 2024

*Accepted*

30 March 2024

### How to cite

Prabowo, A.E., Azmansyah, Baskara, A., Slama, T., & Letasri, T.F. (2024). Pengembangan Buku Panduan Badan Usaha Milik Rukun Tetangga (BUMRT) Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 238-243, <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p238-243>

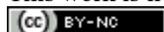
**Kata Kunci:** Usaha Mikro, BUMRT, Pengembangan, Buku Panduan

**Keywords:** *Micro preneur, BUMRT, Development, Guidebook*

### Corresponding author

Andri Eko Prabowo  
aep@edu.uir.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



### Abstrak

Usaha mikro dalam jumlah besar di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkna buku panduan pendirian BUMRT untuk meningkatkan daya saing usaha mikro. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Hasil pengembangan diujicobakan pada usaha mikro di Dusun III Bendah Pudu Kabupaten Kampar. Hasil Uji coba menunjukkan bahwa buku panduan BUMRT mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai strategi penggabungan untuk meningkatkan daya saing usaha. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa buku panduang BUMRT telah layak digunakan oleh masyarakat..

### Abstract

*A large number of micro preneur in Indonesia have difficulties in developing their businesses. This research aims to develop a guidebook for the establishment of BUMRT to improve the competitiveness of micro enterprises. The development model carried out in this study is the ADDIE model. The development results were tested on micro businesses in Dusun III Bendah Pudu, Kampar Regency. The trial results showed that the BUMRT guidebook was able to improve students' understanding of the merger strategy to improve business competitiveness. The results also showed that the BUMRT guidebook was suitable for use by the community.*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro adalah jenis bisnis terkecil yang dikategorikan dalam sector Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha ini merupakan jenis usaha yang hampir dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat menengah kebawah(Chikerema, 2021). Hal ini didorong oleh sedikitnya modal (Chirputkar, 2015) dan mudahnya perizinan yang diperlukan .

Usaha mikro yang sering dijumpai di kelompok masyarakat berupa usaha makanan jadi, bahan makanan, serta beberapa kebutuhan primer yang dekat dengan kelompok masyarakat kecil. Usaha mikro pada masyarakat kecil berlokasi di sekitar rumah tinggal atau bahkan menyatu dengan rumah tinggal(Ekpe, 2015). Metode ini dipakai untuk menghemat pengeluaran atas biaya produksi dan biaya overhear.

Usaha mikro ini merupakan usaha bermodal kecil dengan keuntungan yang menjanjikan. Potensi ini timbul sebagai akibat dari dekatnya lokasi usaha dengan konsumen dan system penjualan yang fleksibel (Enow, 2016). Selain itu system penjualan yang cenderung satuan atau eceran juga memudahkan masyarakat dengan pendapatan kecil dapat menjangkau usaha ini dengan lebih mudah.

Sektor usaha Mikro merupakan salah satu factor utama dalam perkembangan ekonomi masyarakat kecil di negara berkembang seperti Indonesia. Struktur perekonomian Indonesia menunjukkan sector UMKM memiliki porsi dalam Produk Domestic Bruto (PDB) sebesar 61,1%, penyerapan tenaga kerja sebesar 97,1%, dan ekspor sebesar 14,4%(bi.go.id, n.d.). Kondisi ini menunjukkan bahwa sector ini memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian dan tumbuhnya lapangan kerja.

Peran usaha mikro dalam perekonomian sudah tidak perlu di ragukan. Data BPS menunjukkan bahwa lebih dari 60 juta pelaku usaha di seluruh Indonesia(*Indonesia.go.id - UMKM Tumbuh dan Tangguh*, n.d.) dan 110 ribu pelaku usaha diantaranya berada di Provinsi Riau ini mampu bertahan ditengah tekanan badai covid dan depresi ekonomi pada tahun 2019-2020 (bps.go.id, n.d.). Hal ini semakin menguatkan peranan Provinsi Riau sebagai salah satu provinsi dengan PAD tertitnggi di wilayah Sumatra, dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah sumatera tengah.

Seiring dengan semakin berkembangnya perekonomian di Provinsi Riau, sektor usaha mikro (UMk) semakin diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil (Analia, 2020). Namun, UMk di Provinsi Riau masih menghadapi berbagai masalah dalam meningkatkan daya saingnya, seperti terbatasnya akses ke pasar, kurangnya modal serta kurangnya keterampilan manajemen dalam pengelolaannya.

Lemahnya daya saing UMk ini secara perlahan menghambat perkembangan usaha mikro. Oleh karena itu, pengembangan Badan Usaha Milik RT (BUM-RT) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing (Asnar, 2022) UMK di Provinsi Riau. BUM-RT sebagai badan usaha yang dimiliki oleh warga RT dan dioperasikan secara kolektif untuk meningkatkan perekonomian

(Abisuga-Oyekunle, 2017) di lingkungan mereka. Melalui BUM-RT, memungkinkan UMk untuk memiliki akses yang lebih mudah ke pasar, modal, dan pelatihan manajemen yang dibutuhkan (Atiku, 2020).

Karakteristik sektor UMk yang cenderung bersifat local serta kemampuannya menyerap tenaga kerja menjadi indicator bahwa penelitian ini berkaitan erat dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIPPM) UIR 2021-2025 pada bagian ekonomi dan sumberdaya manusia serta kajian kearifan local

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan terciptanya suatu panduan pendirian BUMRT yang layak digunakan oleh Masyarakat untuk menganalisis, merencanakan dan mendirikan BUMRT di lingkungan wilayah Rukun Tetangga nya. metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ADDIE yang terdiri dari tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap analysis berupa pengamatan dan identifikasi potensi dan kendala yang dihadapi Masyarakat dalam mengembangkan usaha UMk di Provinsi Riau. Tahapan Design berupa perancangan unsur-unsur yang perlu masuk dalam buku panduan BUMRT. Tahap Development berupa tahapan pembuatan produk berupa buku panduan pendirian BUMRT. Setelah melalui proses pengembangan, produk kemudian di implementasikan melalui uji coba kepada subjek penelitian untuk mengetahui kelayakan produk. Subjek Ujicoba produk dilakukan pada Masyarakat Rukun Tetangga di Dusun III Bencah Pudu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berjumlah 80 responden.

Pemilihan masyarakata Dusun III Bencah Pudu Kabupaten Kampar sebagai tempat implementasi produk, dilakukan dengan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki kondisi sosio ekonomi yang beragam. Berdasarkan data kependudukan diketahui kondisi sosiografis berikut

Tabel 1. Sosio Ekonomi Masyarakat

Pekerjaan	Persentase	Rata-rata Pendapatan	Persentase
PNS	20%	<3 juta	60%
Usaha Mikro	55%	3-5 juta	30%
Pegawai Swasta	25%	>5 juta	10%

Berdasarkan table diatas, maka berdasarkan sosio ekonomi kondisi masyarskat Dusun III Bencah Pudu cukup mewakili kondisi Masyarakat Provinsi Riau pada umumnya.

Tahap Evaluasi dilakukan dengan cara menghimpun masukan dari responden melalui angket kelayakan produk dan kepuasan pengguna. Setelah itu dilakukan analisis data

secara deskriptif guna mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan, sebelum akhirnya diproduksi secara masal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analysis

Usaha mikro memiliki peranan penting dalam perekonomian Provinsi Riau. Data Pusat Statistic Provinsi Riau dan Bank Indonesia menunjukkan lebih dari 45 ribu usaha mikro yang terdaftar didominasi oleh modal kurang dari 1 milyar rupiah (fitriani, 2023). Sementara itu berdasarkan study lapangan secara langsung di kota pekanbaru, usaha mikro yang tidak terdaftar dengan modal kurang dari 10 juta memiliki jumlah lebih dari 5 kali lipat nya.

Jumlah usaha mikro yang demikian besar memberikan peranan besar dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Namun demikian data Pusat Statitik menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2023 yang disebabkan oleh pelambatan konsumsi (fitriani, 2023). Menilik dari profil masyarakat dan ekonomi Provinsi Riau, pelambatan sektor konsumsi ini bisa diartikan sebagai pelambatan daya beli masyarakat.

Rendahnya daya beli masyarakat disebabkan oleh berbagai hal, seperti inflasi, menurunnya pendapatan dan melambatnya pertumbuhan lapangan usaha. Pelambatan pertumbuhan lapangan usaha masyarakat, terutama pada komunitas masyarakat pelaku usaha mikro, dapat diartikan sebagai menurunnya daya saing usaha.

Penurunan daya saing usaha mikro di Provinsi Riau berdasarkan studi pendahuluan disebabkan oleh kurangnya akses terhadap modal, terkendalanya pemasaran dan kurangnya literasi teknologi digital. Namun demikian dari beberapa kendala tersebut terdapat usaha mikro yang memiliki keunggulan komparatif dalam mengatasi kendala pemasaran (Desvaeryand, 2022; Herispon & Hendrayani, 2021) dan literasi teknologi digital (Herispon et al., 2023; Kusuma, 2021).

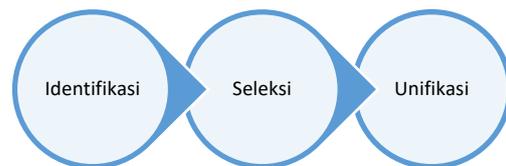
Permasalahan daya saing usaha mikro dimungkinkan dapat diselesaikan melalui unifikasi berbagai usaha mikro menjadi satu kesatuan yang komprehensif. Unifikasi usaha mikro dalam hal ini penggabungan berbagai usaha mikro dalam satu siklus usaha yang saling menopang dan berkelanjutan. Sehingga mampu meningkatkan asset, omset, dan daya saing usaha mikro dalam mengakses modal dan pasar yang lebih luas (Adhastian et al., 2020; Agus, 2021; DESRIANI & WINARIO, 2022; Maylista et al., 2022).

Proses unifikasi usaha mikro menjadi kesatuan yang komprehensif memberikan tantangan tersendiri bagi pelaku usaha mikro. Persoalan pembagian kerja, pembagian keuntungan, dan harga transfer menjadi

permasalahan utama yang harus dihadapi. Oleh karena itu diperlukan suatu panduan proses penggabungan usaha-usaha tersebut menjadi suatu badan usaha yang utuh dan saling bersinergi dalam memajukan keseluruhan usaha yang tergabung di dalamnya.

### Design

Tahapan desain dilakukan untuk menghasilkan produk yang mampu digunakan secara mandiri oleh pelaku usaha dengan menghindari perlunya pendampingan lanjutan. Desain produk dibuat sederhana agar mudah dimengerti oleh pelaku usaha yang cenderung sibuk dan memiliki sedikit waktu luang. Berdasarkan dua indicator tersebut maka dalam penyusunan buku ini menggunakan alur berfikir sebagai berikut



Gambar 1. Desain produk

Desain buku panduan pembuatan Badan Usaha Milik Rukun Tetangga (BUMRT) didasarkan pada tiga proses utama yang dimulai dari Identifikasi yaitu berupa berupa proses pendataan seluruh jenis usaha dan potensi usaha yang dimiliki Masyarakat di lingkungan Rukun Tetangga (RT) tempat badan usaha akan didirikan. Setelah proses identifikasi selesai, Langkah selanjutnya yaitu dilakukan seleksi secara menyeluruh atas potensi-potensi yang telah di data sebelumnya. Proses seleksi dilakukan dengan melihat 4 komponen utama yaitu kemudahan dijalankan, keuntungan yang didapatkan, kemanan atau resiko yang harus dihadapi, dan ketahanan usaha tersebut.

Unifikasi merupakan langkah terakhir yang ditempuh dalam pendirian BUMRT. Unifikasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai usaha yang sudah berjalan dan potensi usaha yang mendukung jalannya usaha menjadi satu kesatuan. Proses ini berupa pembagian kerja, penentuan harga transfer, pembagian keuntungan kepada masing-masing usaha mikro yang tergabung dalam BUMRT.

### Development

Pengembangan buku dilakukan berdasarkan pada design yang telah di buat sebelumnya. Proses penyusunan buku panduan BUMRT diawali dengan identifikasi. Proses ini berupa mendata keragaman kondisi sosio ekonomis yang ada di masyarakat. Proses inj juga melakukan kajian

teori terkait unsur-unsur pendirian BUMRT. Gabungan realita di masyarakat dan kajian teori kemudian dituangkan dalam buku. Rangkaian proses ini dimaksudkan agar buku yang disusun nantinya tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat saat ini.

Berdasarkan pendekatan tersebut maka dapat di susun suatu proses pembuatan BUMRT yang sederhana dan mudah digunakan. Proses tersebut dapat dilihat seperti pada bagan berikut



Gambar 2. Proses Pembuatan BUMRT

Proses pembuatan BUMRT secara mudah dan sederhana meliputi beberapa tahapan yang terdiri dari

1. Identifikasi peluang

Identifikasi peluang merupakan proses pendataan seluruh potensi ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat. Pendataan ini berupa pembuatan daftar potensi ekonomi beserta pihak yang dapat diberikan tanggung jawab atas pengelolaan potensi tersebut.

2. Seleksi peluang

Penyeleksian peluang dilakukan dengan memberikan skoring potensi ekonomi yang telah di daftar. Skoring dilakukan berdasarkan empat komponen yaitu kemudahan, keamanan, keuntungan, dan ketahanan. Skoring dilakukan dengan pemberian bobot 1-10 dalam setiap komponennya. Pada proses skoring, semakin tinggi skor yang diberikan maka semakin menunjukkan bahwa produk layak untuk dikembangkan dalam BUMRT.

3. Pemilihan Peluang

Pemilihan peluang dilakukan dengan menjumlahkan skor dalam setiap komponen pada masing-masing potensi ekonomi yang telah didata sebelumnya. Potensi yang memperoleh skor tertinggi merupakan kegiatan usaha yang akan digabungkan (unifikasi) dalam Badan Usaha Milik Rukun Tetangga (BUMRT).

4. Rencanakan Kegiatan Usaha

Perencanaan kegiatan usahan BUMRT merupakan bagian penting dalam kegiatan pendirian Perusahaan ini. Pemilihan kegiatan usaha yang

dilakukan oleh BUMRT perlu dipertimbangkan keragaman usaha dan siklus usaha Perusahaan.

Perlu difahami bahwa dalam BUMRT keragaman kegiatan usaha yang saling mendukung merupakan keniscayaan. Hal ini selaras dengan konsep circular economy dan sustainable usaha di masa depan. Perencanaan usaha dalam BUMRT dilakukan dengan cara musyawarah oleh setiap unsur dalam Perusahaan untuk memperoleh kemufakatan mengenai usaha yang akan dilakukan. Melalui metode musyawarah kesepakatan Kerjasama usaha dalam bentuk BUMRT dapat berjalan dengan baik dan dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan saling memiliki terhadap BUMRT yang dikembangkan.

5. Buat Perjanjian Kerjasama

Perjanjian kerja diperlukan untuk memberikan status hubungan kerja dan legal formal bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha BUMRT

6. Jalankan Kegiatan Usaha

Setelah semua perencanaan berserta perjanjian kerja disepakati semua pihak, maka usaha BUMRT siap dijalankan.

**Implementation**

Implementasi Buku Panduan BUMRT dilakukan pada Masyarakat Dusun III Bencah Pudu Kabupaten Kampar. Tujuan utama tahap ini yaitu untuk mengimplementasikan produk yang dikembangkan ke suatu kelompok responden untuk memperoleh gambaran dari penggunaan buku panduan di lapangan yang sebenarnya

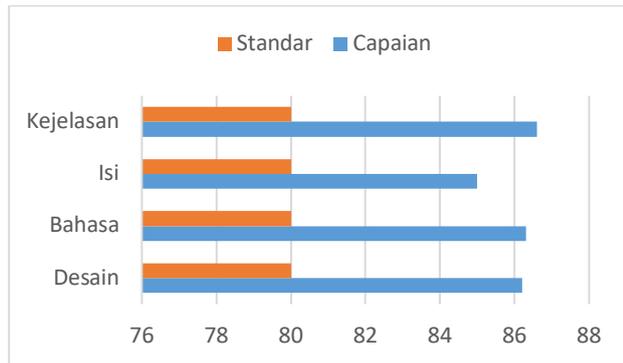
Pemilihan Dusun III Bencah Pudu sebagai subjek penelitian dilakukan berdasarkan kondisi sosio ekonomi Masyarakat di sana. Kondisi sosio Masyarakat bencah Pudu yang beragam, dianggap cukup dapat mewakili kondisi sosio ekonomi Masyarakat Provinsi Riau pada umumnya.

Hasil analisis deskriptif atas respon masyarakat pengguna buku panduan BUMRT menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat memberikan penilaian pada seluruh aspek diatas 80%. Secara lebih detail penilaian masyarakat atas buku panduan BUMRT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Skor Respon Masyarakat Atas Buku Panduan BUMRT

Aspek	Capaian			Kriteria	simpulan
	Skor	Maks	%		
Desain	586	680	86,2%	80%	Tercapai
Bahasa	352	408	86,3%	80%	Tercapai
Isi	1048	1224	85,6%	80%	Tercapai
Jelas	471	544	86,6%	80%	Tercapai

Hasil analisis respon masyarakat atas buku panduan BUMRT dapat digambarkan secara lebih sederhana dalam grafik berikut ini:



Gambar 3. Persentase Respon Masyarakat Atas Buku Panduan BUMRT

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa masyarakat memberikan penilaian pada aspek desain dengan skor 86,2% . Skor penilaian ini telah memenuhi kriteria kelayakan produk sebesar 80%, dengan demikian secara desain produk telah layak untuk digunakan.

Aspek bahasa dalam kelayakan buku ajar yang meliputi penggunaan istilah, kesesuaian ejaan, dan kemudahan memperoleh skor penilaian kelayakan oleh responden sebesar 86,3% yang berarti telah melampaui kriteria kelayakan sebesar 80%. Hal ini berarti masyarakat menyatakan bahwa secara bahasa, buku panduan yang dikembangkan dalam penelitian ini telah layak digunakan.

Aspek isi yang merupakan inti dari pengembangan buku panduan BUMRT ini memperoleh skor sebesar 85,6%. Penilaian aspek isi oleh masyarakat telah memnuhi standar kelayakan sebesar 80%. Sehingga masyarakat secara keseluruhan menyatakan bahwa isi materi yang disusun dalam buku panduan BUMRT ini telah memenuhi unsur kelayakan sebagai buku ajar dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kejelasan sebagai aspek terakhir dalam penilaian kelayakan buku panduan BUMRT memperoleh skor penilaian dari masyarakat sebesar 86,6% yang berada diatas kriteria sebesar 80%. Kondisi ini berarti aspek kejelasan buku panduan menurut masyarakat telah layak digunakan.

Hasil penilaian masyarakat secara keseluruhan yang terdiri dari aspek desain, bahasa, isi, dan kejelasan pada buku panduan BUMRT telah melampaui kriteria sebesar 80%. Hal ini berarti secara keseluruhan masyarakat menilai bahwa buku panduan telah layak digunakan.

### Evaluation

Evaluasi pembuatan buku panduan BUMRT dilakukan berdasarkan pada skor hasil penilaian kelayakan produk oleh responden penelitian. Berdasarkan hasil evaluasi atas pengembangan buku panduan BUMRT menunjukkan bahwa buku telah layak digunakan. Namun demikian buku masih perlu dilakukan penyempurnaan pada beberapa bagian, terutama pada bagian isi yang memperoleh skor

terendah, meskipun telah melampaui standar yang di tetapkan.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa buku panduan yang dikembangkan telah layak digunakan oleh Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui pembuatan BUMRT di lingkungan masing-masing

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlu adanya pelatihan dan pengembangan Badan Usaha Milik Rukun Tetangga (BUMRT) untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan menciptakan lingkungan RT yang Sejahtera, harmonis dan berdikari.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan atas pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau melalui kontrak nomor 575/KONTRAK/P-PT/DPPM-UIR/06-2023

### DAFTAR PUSTAKA

- Abisuga-Oyekunle, O. A. (2017). The role of handicraft micro-enterprises as a catalyst for youth employment. In *Creative Industries Journal* (Vol. 10, Issue 1, pp. 59–74). <https://doi.org/10.1080/17510694.2016.1247628>
- Adhastian, P., Dahniar, T., Syahabuddin, A., Maulana, Y., & Mairizal, M. (2020). IMPLEMENTASI DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN SUSU KAMBING ETAWA BUDIDAYA PESANTREN MASYHAD AN-NUR SUKABUMI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(01), 27–36. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i01.6903>
- Agus, A. A. (2021). E-Commerce Performance, Digital Marketing Capability and Supply Chain Capability within E-Commerce Platform: Longitudinal Study Before and After COVID-19. In *International Journal of Technology* (Vol. 12, Issue 2, pp. 360–370). <https://doi.org/10.14716/ijtech.v12i2.4122>
- Analia, D. (2020). The impact of social capital on the performance of small micro enterprises. In *Jurnal Ekonomi Malaysia* (Vol. 54, Issue 1, pp. 81–96). <https://doi.org/10.17576/JEM-2020-5401-6>
- Asnar, A. (2022). Overview of Program Policy Implementation Village-Based Neighborhood-Owned Enterprises (BUMRT). *Interdisciplinary Social Studies*. <https://iss.internationaljournalallabs.com/index.php/iss/article/view/336>

- Atiku, S. O. (2020). Strategic capabilities for the sustainability of small, medium, and micro enterprises. In *Reshaping Entrepreneurship Education with Strategy and Innovation* (pp. 17–44). <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-3171-6.ch002>
- bi.go.id. (n.d.). *Program Pengembangan UMKM*. Bi.Go.Id. Retrieved June 8, 2023, from <https://www.bi.go.id/id/umkm/program-pengembangan-umkm/default.aspx>
- bps.go.id. (n.d.). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved June 8, 2023, from <https://www.bps.go.id/publication/2022/03/04/a6375ea4a72374e3bedd0b00/profil-industri-mikro-dan-kecil-2021.html>
- Chikerema, L. (2021). Enhancing the performance of micro-enterprises through market orientation: Evidence from Harare, Zimbabwe. In *Global Business and Organizational Excellence* (Vol. 40, Issue 3, pp. 6–19). <https://doi.org/10.1002/joe.22075>
- Chirputkar, A. V. (2015). Crowd funding as a tool of business transformation to micro enterprises in India—A conceptual framework. In *Indian Journal of Science and Technology* (Vol. 8, pp. 115–125). <https://doi.org/10.17485/ijst/2015/v8iS4/60457>
- DESRIANI, D., & WINARIO, M. (2022). PERANAN BANK SYARIAH DALAM MENDORONG USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU. *MAPAN: Jurnal Manajemen* .... <https://jurnal.institute-ehmri.ac.id/index.php/mapan/article/view/87>
- Desvaeryand, R. (2022). Pengembangan dan Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sektor Agribisnis di Provinsi Riau Oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah. *Journal of Criminology and Justice*. <https://journal.fkpt.org/index.php/criminology/article/view/278>
- Ekpe, I. (2015). Social networks and women micro-enterprise performance: A conceptual framework. In *Mediterranean Journal of Social Sciences* (Vol. 6, Issue 4, pp. 360–366). <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4s3p360>
- Enow, S. T. (2016). Cash management practices of small, medium and micro enterprises in the Cape Metropolis, South Africa. In *Investment Management and Financial Innovations* (Vol. 13, Issue 1, pp. 230–236). [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(1-1\).2016.10](https://doi.org/10.21511/imfi.13(1-1).2016.10)
- fitriani. (2023). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*. PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI RIAU 2021. <https://riau.bps.go.id/publication/2023/11/10/4a60bc9fae846fd5d9bc403a/profil-industri-mikro-dan-kecil-provinsi-riau-2021.html>
- Herispon, H., Anuar, S., & Iskandar, I. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Guna Meningkatkan Daya Saing Produk Usaha Mikro Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Tarai Bangun, Kampar, Riau. ... *Pengabdian Dosen Dan* .... <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/457>
- Herispon, H., & Hendrayani, H. (2021). Kontribusi dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Daya Saing*. <http://repository.stieriau-akbar.ac.id/id/eprint/37/>
- Indonesia.go.id—UMKM Tumbuh dan Tangguh*. (n.d.). Retrieved June 8, 2023, from <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3356/umkm-tumbuh-dan-tangguh>
- Kusuma, F. W. (2021). *PENGARUH E-COMMERCE, KEUNGGULAN BERSAING DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI MASA* .... [repository.unilak.ac.id/2432/1/FARHAN%20WIRA%20KUSUMA%20Akuntansi%2022.pdf](https://repository.unilak.ac.id/2432/1/FARHAN%20WIRA%20KUSUMA%20Akuntansi%2022.pdf)
- Maylista, S., Wijayanto, G., & Noviasari, H. (2022). PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP DAYA SAING DAN KINERJA PEMASARAN. ... *Manajemen Pemasaran Dan* .... <https://jmppk.ub.ac.id/index.php/jmppk/article/view/70>